



Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>

TINJAUAN KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) BERDASARKAN ANALISIS *STRENGTHS, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES, DAN THREATS (SWOT)* DI UPT RSUD KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI TAHUN 2024

Dilla Nindi Sartika¹, Rizer Fahlepi², Azlina³

^{1,2}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan
Universitas Hang Tuah Pekanbaru
Email: 1dillanindisartika@gmail.com

Histori artikel

Received:
13 September 2024

Accepted:
13 Juli 2025

Published:
31 Juli 2025

Abstrak

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi persiapan penerapan Rekam Medis Elektronik. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan atau rumah sakit. Perencanaan strategis harus menganalisis faktor-faktor strategis institusi usaha (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Hal ini disebut dengan analisis situasi, model yang paling cocok untuk analisis situasi adalah analisis SWOT. Tujuan penelitian mengetahui persiapan pelaksanaan rekam medis elektronik berdasarkan analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities dan Threats*) di RSUD Kab Kep Meranti tahun 2024. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tinjauan persiapan penerapan rekam

mediseElektronik berdasarkan analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities* dan *Threats*). Metode penelitian yang digunakan kualitatif, dilakukan di RSUD Kab Kep Meranti dibagian unit rekam medis pada pada bulan februari 2024 - juli 2024. Informan dalam penelitian ini 4 orang yaitu direktur rumah sakit, kepala ruangan rekam medis, tenaga IT dan kasi perencanaan. Subjek dalam penelitian ini adalah analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities* dan *Threats*) di RSUD Kab Kep Meranti tahun 2024. Instrument yang digunakan dalam penelitian yaitu pedoman wawancara, alat tulis, alat rekam dan laptop. Hasil penelitian diketahui kekuatan RSUD Meranti terletak pada komitmen manajemen rumah sakit dalam menjalankan RME. Peluang RSUD Kab Kep Meranti terdapat kurangnya tenaga IT yang memadai dan kompetensi pengguna dalam menggunakan teknologi RME. Peluangnya adalah adanya regulasi pemerintah untuk mendorong percepatan RME. Terdapat potensi ancaman disisi penggunaan alat dan teknologi yang canggih, yaitu resiko kebocoran data dan masalah listrik yang dapat mengganggu operasional RME

Kata Kunci : **Rekam Medis Elektronik, *Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*, Kualitatif.**

Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 24 Tahun 2022 tentang rekam medis, rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pengelolaan dan penyimpanan data dalam rekam medis mengacu pada proses pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penggunaan informasi kesehatan pasien.

Rekam Medis Elektronik (RME) adalah sistem yang menyimpan catatan medis pasien secara digital, yang menggantikan proses manual penulisan pada kertas dengan penginputan data menggunakan teknologi elektronik. Sistem ini menyebabkan informasi medis pasien,

seperti riwayat penyakit, hasil tes, dan perawatan yang diberikan, tidak lagi dicatat secara fisik di atas kertas, tetapi disimpan dan diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer atau tablet.

Analisis SWOT adalah analisis membandingkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan dan kelemahan ditinjau untuk mengetahui peluang dan ancaman pada saat ini dan masa depan. Semakin jelas pengetahuan akan *strength* dan *weakness*, semakin kecil *opportunities* yang tidak tercapai. Peluang yang baik dapat digunakan untuk melawan ancaman, selain itu kelemahan dapat diatasi melalui kekuatan perusahaan Gürel dan Tat (2017).

Hasil survey awal di UPT RSUD Kab Kep Meranti permasalahan pendaftaran pasien dan waktu tunggu pelayanan menjadi perhatian utama karena berdampak terhadap kenyamanan dan kepuasan masyarakat yang berobat di UPT RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti. Sebelumnya, banyak pasien yang mengeluhkan tentang antrian yang panjang dan lama karena proses pencarian status yang lambat, dan berdampak pada pelayanan kepada pasien. Sementara itu, petugas merasakan beban kerja yang berat karena proses yang masih manual, mulai dari manajemen data hingga koordinasi antar ruangan. Dalam hal pelaporan, ketergantungan pada proses manual mengakibatkan verifikasi data membutuhkan waktu yang lama terutama dalam hal klaim kepada BPJS. Dengan kata lain, ketiadaan sistem rekam medis elektronik telah menyebabkan gangguan dalam efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan di RSUD tersebut. Sistem penyimpanan Rekam Medis saat ini masih menggunakan sistem sentralisasi. Berikut data Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertugas di Unit Rekam Medis UPT RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti :

Tabel 1. Data Petugas Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Nama Petugas	Pendidikan
1.	Kepala instalasi Rekam Medis	D3 Rekam Medis
2.	Petugas Rekam Medis	D3 Rekam Medis
3.	Petugas Rekam Medis	D3 Rekam Medis
4.	Petugas Rekam Medis	D3 Rekam Medis
5.	Petugas Rekam Medis	D3 Rekam Medis
6.	Petugas Rekam Medis	D3 Rekam Medis
7.	Petugas Rekam Medis	D3 Rekam Medis
8.	Petugas Rekam Medis	D3 Rekam Medis
9.	Petugas Rekam Medis	D3 Rekam Medis

10. Petugas Rekam Medis	S1 Hukum
11. Petugas Rekam Medis	SMA
12. Petugas Rekam Medis	SMA
13. Petugas Rekam Medis	SMA
14. Petugas Rekam Medis	SMA
15. Petugas Rekam Medis	SMA
16. Petugas Rekam Medis	SMA
17. Petugas Rekam Medis	SMA
18. Petugas Rekam Medis	D3 Rekam Medis

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi untuk meninjau rekam medis elektronik berdasarkan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT)*. Metode kualitatif pada penelitian ini untuk meninjau bagaimana kesiapan penerapan rekam medis elektronik berdasarkan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT)* di UPT RSUD Kab Kep Meranti tahun 2024.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instalasi rekam medis di UPT RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, alat tulis (pena, buku penghapus, dll), dan Laptop.

Hasil dan Pembahasan

Kekuatan (*strengthst*) dari faktor internal untuk kesiapan UPT RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti dalam penerapan RME adalah komitmen dari manajemen RS untuk mendukung pelaksanaan RME mulai dari pengadaan sarana dan prasarana pendukung RME. Faktor penyebab kelemahan (*weaknesses*) dari faktor internal di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti adalah masih kurangnya tenaga IT yang memadai. Peluang (*opportunities*) dari faktor *eksternal* adalah adanya regulasi dari pemerintah pusat untuk mendorong percepatan penerapan RME di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022. Ancaman (*threats*) yang kemungkinan dihadapi saat penerapan RME adalah risiko kebocoran data pasien karena keamanan data elektronik

yang belum maksimal di Indonesia, Selain itu, masalah listrik juga potensial menjadi ancaman apabila terjadi pemadaman PLN sewaktu-waktu.

Tabel 2. Hasil Analisis SWOT

Faktor Internal		Faktor Eksternal	
S	W	O	T
Komitmen dari manajemen RS untuk mendukung penerapan RME	Terdapat kemungkinan kendala teknis seperti SDM kurang terlatih dan <i>human error</i> saat penginputan data di RME	Adanya regulasi dari pemerintah sebagai dasar RS untuk melaksanakan RME	Masalah listrik di Kabupaten Kepulauan Meranti yang berdampak pada pelayanan RME
Ketersediaan SDM Rekam Medis	Ketersediaan tenaga IT yang belum mencukupi untuk melayani user pada saat penerapan RME	Potensi percepatan dan peningkatan pemasukan RS setelah RME diterapkan	Risiko kebocoran data dan keamanan data pasien

Pembahasan

1. Strategi kekuatan (*Strengths*) Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Analisis SWOT di RSUD Kab Kep Meranti Tahun 2024

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa kesiapan UPT RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti dalam penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) didukung oleh komitmen manajemen rumah sakit berupa sudah dimasukkannya anggarannya pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) APBD dan Dokumen Rencana Bisnis Anggaran (RBA) BLUD serta adanya pengadaan sarana dan prasarana seperti komputer dan penambahan SDM rekam medis.

Menurut Alamsyah (2011), kekuatan adalah kompetensi khusus yang terdapat di organisasi rumah sakit, sehingga rumah sakit memiliki keunggulan kompetitif di pasaran. Hal ini disebabkan karna Rumah Sakit memiliki sumber daya, keterampilan, produk dan jasa andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pesaing dalam memuaskan kebutuhan dan keinginan pasien dan masyarakat di wilayah kerja rumah sakit

Menurut Alamsyah (2012), analisa kekuatan apa saja yang ada pada rumah sakit. Seperti lokasi strategis atau tidak, sumber daya manusianya baik dokter maupun para medis, keadaan keuangan, fasilitas rumah sakit dan sebagainya.

Menurut Ayuningtyas (2013), Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pelayanan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*),

namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

Hal ini sejalan dengan penelitian Ratna Wardani, Ulfa Tarbiati, Tri Ratna Fauziah (2022) di RSUD Gambiran Kediri Strategi Pengembangan Rekam Medis Elektronik, Faktor sumber daya manusia dan organisasi menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan penerimaan teknologi di rumah sakit.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas bahwa kekuatan (*strength*) di RSUD Kab Kep Meranti sudah berjalan dengan baik dikarenakan adanya komitmen manajemen rumah sakit, yang terlihat dari pengadaan sarana dan prasarana seperti komputer dan penambahan SDM rekam medis.

2. Penyebab Kelemahan (*Weaknesses*) Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Analisis SWOT di RSUD Kab Kep Meranti Tahun 2024

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa kelemahan dalam kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di UPT RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti disebabkan oleh kurangnya tenaga IT yang siaga pada sistem Rekam Medis Elektronik dan kurangnya kompetensi pengguna atau pasien dalam menggunakan teknologi baru berupa mesin anjungan antrian pasien, yang berdampak pada kelancaran, efisiensi, dan akurasi input data rekam medis.

Menurut Alamsyah (2011), kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber daya, keterampilan, dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja rumah sakit. Menurut Alamsyah (2012), kelemahan merupakan analisa kelemahan dari rumah sakit, misalnya apakah kita mengalami kesulitan dalam mencari tenaga dokter spesialis yang berkualitas atau rumah sakit kita belum memadai. Menurut Ayuningtyas (2013), Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pelayanan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emi Widayanti, Makhrum Irmaningsih, Vina Annisa Putri (2023) mengenai Kesiapan Puskesmas Samigaluh I dalam peralihan rekam medis konvensional ke rekam medis elektronik, dikarenakan formasi tenaga IT di seluruh rekam medis konvensional, perlu dilakukan persiapan untuk tenaga IT demi mengurangi kelemahan internal

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas bahwa strategi untuk mengatasi kelemahan (*Weaknesses*) di RSUD Kab Kep Meranti perlu adanya penambahan

tenaga IT dan diadakannya sosialisasi kepada pengguna agar kurangnya kompetensi pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut dapat teratasi, serta dapat memberi dampak pada kelancaran, efisiensi, dan akurasi input data rekam medis.

3. Strategi Peluang (*Opportunities*) Untuk Meningkatkan Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Analisis SWOT di RSUD Kab Kep Meranti Tahun 2024

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa peluang (*opportunities*) untuk meningkatkan kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di UPT RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti didukung oleh regulasi Pemerintah Pusat, yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022, yang mendorong percepatan penerapan RME. Kebijakan ini memungkinkan alokasi anggaran untuk pengadaan komputer dan diharapkan mempercepat serta meningkatkan klaim rumah sakit melalui validasi data yang lebih mudah.

Menurut Alamsyah (2011), peluang adalah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi rumah sakit.

Menurut Alamsyah (2012), peluang adalah analisa apa saja keuntungan kita dibandingkan dengan rumah sakit lain (saingan), artinya membandingkan rumah sakit yang ada di daerah tersebut. Karna hal ini akan menjadi bagian dari suatu persaingan.

Menurut Ayuningtyas (2013), Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pelayanan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Nurlaila, Zuriatin Zuriatin, Nurhasanah Nurhasanah (2024) mengenai Transformasi Digital Pelayanan Publik, alokasi anggaran yang memadai merupakan peluang yang sangat penting dalam implementasi Rekam Medis Elektronik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti berpendapat bahwa peluang (*opportunities*) di RSUD Kab Kep Meranti adalah adanya regulasi dari Pemerintah Pusat untuk mendorong percepatan penerapan RME dan untuk mengalokasikan Belanja untuk pengadaan fasilitas yang dibutuhkan untuk merealisasikan Rekam Medis Elektronik di RSUD Kab Kep Meranti melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022.

4. Penyebab Ancaman (*Threats*) Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Analisis SWOT di RSUD Kab Kep Meranti Tahun 2024

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa ancaman dalam kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di UPT RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti meliputi risiko kebocoran data pasien karena keamanan data yang belum optimal, serta masalah listrik seperti pemadaman PLN yang tidak dapat diatasi oleh mesin generator rumah sakit yang tidak memadai.

Menurut Alamsyah (2011), ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi pihak rumah sakit. Menurut Alamsyah (2012), analisa dalam bentuk apakah ada ancaman dari rumah sakit lain, misalnya dalam waktu dekat akan muncul rumah sakit baru dengan fasilitas yang lebih baik dan tenaga medis yang lebih handal. Menurut Ayuningtyas (2013), Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pelayanan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hennika Carolina, Enjeliana Sitompul, Michael Fahrezi (2024) mengenai analisis risiko teknologi informasi dalam manajemen rumah sakit, risiko dan ancaman yang signifikan adalah keamanan dan integritas data pasien, entri data yang tidak akurat, serta kebocoran data.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti berpendapat bahwa penyebab ancaman (*Threats*) di RSUD Kab Kep Meranti risiko kebocoran data pasien karena keamanan data elektronik yang belum maksimal di Indonesia serta masalah listrik juga potensial menjadi ancaman apabila terjadi pemadaman PLN sewaktu-waktu.

Kesimpulan

Rekam medis elektronik di UPT RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti sudah berjalan 75% karena beberapa alasan atau faktor berikut: Kekuatan utama dalam kesiapan penerapan RME di UPT RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti adalah komitmen manajemen rumah sakit seperti adanya pengadaan sarana dan prasarana, seperti komputer dan penambahan SDM rekam medis. Kelemahan utama adalah kurangnya tenaga IT yang memadai dan kompetensi pengguna dalam menggunakan teknologi RME, yang berdampak pada kelancaran dan efisiensi proses input data rekam medis. Peluang utama berasal dari regulasi pemerintah yang mendorong percepatan penerapan RME, serta potensi peningkatan klaim rumah sakit karena

validasi data yang lebih mudah. Ancaman utama adalah risiko kebocoran data pasien dan masalah listrik yang dapat mengganggu operasional RME. Penerapan rekam medis elektronik di RSUD Kepulauan Meranti didukung manajemen, namun terkendala kurangnya tenaga IT dan kompetensi pengguna, dengan peluang percepatan dari regulasi pemerintah, serta ancaman kebocoran data dan masalah listrik.

Daftar Pustaka

- Adityani, K. V. (2022). *Analisis SWOT pada pelayanan kesehatan rumah sakit di UAS*. Manuskrip P4K_Khansa Vhastia Adityani, 8.
- Arofah, K., Ardianto, E. T., & Putra, D. S. H. (2021). Strategi kebijakan unit kerja rekam medis dengan metode SWOT di Rumah Sakit Soebandi Jember. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(2), 203–210.
- Depkes RI. (2006). *Rekam medis rumah sakit di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Medik.
- Handiwidjojo, W. (2009). Perkembangan teknologi rekam medis elektronik di rumah sakit. *Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*, 2(1), 36–41. <https://media.neliti.com/media/publications/79132-ID-rekam-medis-elektronik.pdf>
- Kapitan, R., Farich, A., & Perdana, A. A. (2023). Analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik RSUD Bandar Negara Husada Provinsi Lampung tahun 2023. *Jurnal Kebijakan Kesehatan*, 12(04), 205–213. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/89841>
<https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/download/89841/38119>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nisak, Z. (2013). Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 9(2), 468–476.
- PERMENKES No.24 Tahun 2022 tentang rekam medis elektronik.
- Pratiwi, N. M. (2023). *Analisis SWOT dalam perencanaan strategis sistem kesehatan di UAS*. Manuskrip P4K_Nurul Muthia A.P_2106631721, 11.
- Putra, I. G. N. A. B. (2019). Analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan keunggulan pada UD. Kacang Sari di Desa Tamblang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 397. <https://doi.org/10.23887/jipe.v9i2.20106>
- Qanita, A. (2020). Analisis strategi dengan metode SWOT dan QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix): Studi kasus pada D'Gruz Caffe di Kecamatan Bluto Sumenep. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), 11–24. <https://doi.org/10.15575/jim.v1i2.10309>

Rangkuti, F. (1998). *Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta Cv.

Undang-undang RI No.44 Tahun 2009 tentang rumah sakit. Jakarta: Pustaka Mahardika.

Virgin, D. (2023). Argumented reality dalam komunikasi pemasaran melalui perangkat mobile. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3(3), 837–846.